

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Diagram kestabilan api & *flammability limit* dalam *meso-scale combustor*
- Gambar 2.2 Ilustrasi proses pembakaran
- Gambar 2.3 Ilustrasi Proses Pembakaran
- Gambar 2.4 Klasifikasi pembakaran
- Gambar 2.5 *Flammability range* tiap bahan bakar pada suhu atmosfer
- Gambar 2.6 *flashback, stabil, liftoff, lifted* dan *blowoff*
- Gambar 2.7 *Micro gas turbine*
- Gambar 2.8 Prototip *micro-power generator*
- Gambar 3.1 Variasi posisi *fuel inlet* sekunder
- Gambar 3.2 *Meso scale-combustor* dengan *double fuel inlet* dan *triple wire mesh*
- Gambar 3.3 *Wire mesh*
- Gambar 3.4 Tabung bahan bakar yang berisikan gas LPG
- Gambar 3.5 *Ignitor electric*
- Gambar 3.6 *Flow meter* udara dan bahan bakar
- Gambar 3.7 *Combustor holder*
- Gambar 3.8 Skema instalasi alat penelitian
- Gambar 3.9 Nyala api primer terletak diantara *mesh* pertama dan kedua
- Gambar 3.10 Diagram alir penelitian
- Gambar 3.11 Diagram kestabilan api dan *flammability limit* pada *meso-scale combustor*
- Gambar 4.1 Diagram kestabilan api untuk *combustor* dengan *single wire mesh* dan *single fuel inlet*.
- Gambar 4.2 Ilustrasi terbentuknya *double flame* pada zona yang berbeda pada *meso-scale combustor* jenis 1
- Gambar 4.3 *double flame* pada zona yang sama dalam *meso-scale combustor* jenis 1
- Gambar 4.4 *Meso-scale combustor* dengan *double fuel inlet* dan *triple wire mesh* jenis 2.
- Gambar 4.5 Posisi awal *flame* berada pada luar *combustor* dengan debit reaktan tertentu. Dari kiri ke kanan pembakaran miskin, stoikiometri, dan kaya
- Gambar 4.6 Posisi *flame* yang bergerak masuk ke dalam *combustor*.

- Gambar 4.7 Posisi *flame* pada setiap zona di dalam *meso scale combustor* dengan reaktan mengalir dari *main fuel inlet* saja.
- Gambar 4.8 Posisi awal *flame* berada pada luar *combustor* dengan debit reaktan tertentu. Dari kiri ke kanan pembakaran miskin, stoikiometri, dan kaya.
- Gambar 4.9 Posisi *flame* pada setiap zona di dalam *meso scale combustor* dengan reaktan mengalir dari *fuel inlet* sekunder saja
- Gambar 4.10 Posisi *double flame* pada *meso scale combustor* dengan nyala api sekunder berada di luar *combustor*
- Gambar 4.11 Proses terbentuknya *double flame* pada *meso scale combustor*.
- Gambar 4.12 *flammability limit* pada *meso-scale combustor* dengan *double fuel inlet* dan *single fuel inlet*
- Gambar 4.13 *Flammability limit* dalam *meso-scale combustor* dengan *double fuel inlet* dan *triple wire mesh* dan variasi V_{primer}
- Gambar 4.14 Visualisasi nyala api dalam *meso-scale combustor* dengan *double fuel inlet* pada $\Phi = 1$
- Gambar 4.15 Warna nyala api dalam *meso-scale combustor* dengan *double fuel inlet* dan *triple wire mesh*.
- Gambar 4.16 Visualisasi nyala api dalam *meso-scale combustor* dengan $V_{\text{total}} = 100$ cm/detik